

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH :

YAKOBUS CHRISTIAN ARDY PAMBUDI

NPM : 06 01 12452



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2010

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

YAKOBUS CHRISTIAN ARDY PAMBUDI
NPM : 060112452

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 24 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

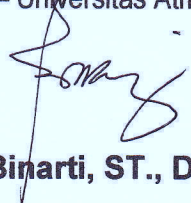

Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA.

Penguji II


Ir. Soesilo Budi Leksono, MT.

Yogyakarta, 24 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta,


Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta,


Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yakobus Christian Ardy Pambudi

NPM : 06 01 12452

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

INSITUT FILM DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 September 2010

Yang Menyatakan,



Yakobus Christian Ardy Pambudi

ABSTRAKSI

Setiap manusia menginginkan kehidupan yang semakin baik. Suatu cerita dapat menjadi bahan pelajaran yang baik dalam menyikapi hidup. Merupakan hal yang baik ketika cerita tersebut terkemas dalam suatu film. Film dapat menjadi saksi dari perkembangan manusia dimasanya. Film dapat menjadi suatu cerita yang dapat selalu disaksikan oleh generasi berikutnya, dan menjadi suatu pelajaran bagi mereka. Oleh karenanya, pengemasan cerita tentu dikemas dan diproduksi secara optimal untuk hasil terbaik. Proses pengemasan maupun produksi film tentu membutuhkan keahlian ilmu tersendiri. Proses penajaman ilmu mengenai film salah satunya melalui proses pendidikan formal. Di kota Yogyakarta, sarana untuk mewadahi hal tersebut belum ada secara khusus.

Sarana tersebut dapat direalisasikan dengan adanya Institut Film di Yogyakarta, yang memberikan fasilitas pendidikan formal dalam mempertajam ilmu perfilman. Pendidikan formal ini berupa pendidikan dalam penyiapan proses produksi; *acting*; penyutradaraan; teknik pengambilan gambar, suara dan cahaya; *post production*; *broadcasting* dan *photography*. Dalam wadah ini, mahasiswa mendapatkan segala fasilitas untuk mendukung proses pendidikan perfilman berupa ruang kelas; laboratorium produksi *indoor outdoor*; perpustakaan; hingga fasilitas mempertunjukkan hasil produksi.

Pendekatan perencanaan dan perancangan dari fasilitas pendidikan ini adalah sejarah perkembangan film di Indonesia. Perkembangan sejarah tersebut berdasarkan periodisasi dalam film Indonesia. Indonesia pada dasarnya memiliki kreatifitas yang baik dalam menciptakan suatu karya, namun terkadang kurang dapat optimal. Hal tersebut juga tampak dalam proses perjalanan perfilman di Indonesia. Dasar periodisasi perfilman Indonesia yang dipakai adalah dengan melihat kualitas maupun kuantitas secara umum dari perfilman Indonesia. Periodisasi dibagi menjadi 4, yaitu periode tahun 1900, 1941, 1980 dan 2002. Tahun 1900 sebagai awal masuknya film di Indonesia. 1941 sebagai awal kesuksesan film Indonesia. 1980 merupakan tahun dimana film Indonesia menjadi raja di negaranya sendiri. 2002 sebagai awal dari kebangkitan film Indonesia yang mengalami keterpurukan dalam sejarah film Indonesia sebelumnya. Keempat periodisasi tersebut menjadi dasar perencanaan dan perancangan yang ditransformasikan kedalam bentuk bangunan.

Kata kunci : Alami, kaku, tegas, *original*, tidak ada tatanan baku, hitam putih, sederhana, mulai tertata, tatanan terlihat, kekakuan berkurang, ketegasan berkurang, warna dan dinamis.

KATA PENGANTAR

Segala rasa puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena dengan segala rahmat dan karunianya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus ikhlas. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus yang selalu menunjukkan jalan menuju tanah terjanji-Nya dan memberikan hal terbaik bagi hidup penulis.

“Semoga apa yang aku perbuat merupakan kehendak-Mu pula untuk sesamaku.”

2. Yohanes Sukardi dan Albina Ch. Dwi Siwiyanti Rahayu, yang senantiasa memberi cinta kasih, doa, dukungan, perhatian, baik moral dan materi yang besar kepada penulis

“Papa dan Mama, semoga aku dapat menjadi apa yang Papa Mama inginkan dan aku dapat membuat Papa Mama selalu senyum. Apapun yang telah diajarkan dan ditanamkan kepadaku, akan selalu aku bawa dan pegang dalam menjalani hidup dan berkarya di ladang-Nya.

3. Gerardus Chrisdinando Ardin Yubileano, adik yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

4. Ir. Sf. R. Budihardjo, MSA. dan Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT., dosen pembimbing I dan II, yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dan juga pengalaman dalam berarsitektur.

“Banyak sekali hal-hal yang sudah Pak Budi dan Pak Sony ajarkan kepada saya. Sedikit banyak saya mencoba belajar mengenai bagaimana kita dalam berarsitektur. Semoga apa

yang sudah Bapak ajarkan dapat saya tularkan juga untuk orang-orang di sekitar meja gambar.”

5. Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP., dosen penguji pada saat sidang pendadaran.

“Pertanyaan, kritik, saran, dan pendapat dari Bapak sangatlah memotivasi saya untuk berkarya selanjutnya.”

6. Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch., dan Augustinus Madyana Putra, ST., MT., koordinator dan wakil koordinator Studio Tugas Akhir Arsitektur.

7. Tonny Trimarsanto A., *film director and documentary workshop fasilitator* yang sudah mau berbagi mengenai dunia perfilman baik Indonesia maupun luar negeri. Memberikan gambaran jelas mengenai film di Indonesia.

8. Isabella Nindya Laksita, Evan Mandala, Gesang Herzan, Wahyu Memetz, Pauline Larissa Sudibyo yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ide, saran, kritik. “Muakasih sekali untuk kata-kata “semangaaaadd...” yang selalu keluar di Ym, MSN, maupun SMS.

9. Sidhi Pramudito, Wendy Prasetya, Xena Tamara, Patricia Pahlevi, Christopher Ucox, yang juga membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan, khususnya kerjaan di luar, sehingga penulis dapat tetap konsentrasi pada tugas akhir. “Makasihh sekali untuk bantuannya.... Kita tetap berpikir Think’s... hehhee..”

10. Seluruh teman seperjuangan selama proses 7 minggu di dalam Studio Tugas Akhir ini.

“Kapanpun kita tetep 44! Semangat! Kita lewati proses ini secara bersama-sama hingga akhirnya Sabtu sore itu menjawab proses 7 minggu tersebut. Tidak pernah terlupakan kekocakan Cinta Satu Malam si Keong Racun!”

11. Asisten-asisten studio; Bella, Aik, Surya, serta Pak Budi dan Pak Giyo yang setiap hari berkenan dan sabar untuk menemani dan membantu kelancaran proses studio.

12. Seluruh angkatan 2006 Prodi Arsitektur UAJY, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan.

13. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY. “Lakukan yang terbaik darimu untuk arsitektur yang lebih baik.”
14. Semua keluarga penulis yang selalu mendukung baik semangat maupun doa.
15. Semua makhluk hidup yang pernah mengalami bersama penulis.
16. Semua orang yang berproses dalam arsitektur.
17. Semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan tugas akhir, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya. Maka dengan segala keterbatasan, semoga karya tulis ini dapat juga bermanfaat bagi para pembaca.

Terakhir dari penulis, karya ini dipersembahkan untuk orang-orang yang dapat menghargai **CINTA**, salah satunya adalah **ANDA!**

Yogyakarta, 28 September 2010

Penulis,

Yakobus Christian Ardy Pambudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv

BAB I : PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG	1
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan	3
I.2. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	5
I.3. TUJUAN DAN SASARAN	5
I.3.1. Tujuan	5
I.3.2. Sasaran	6
I.4. LINGKUP PEMBAHASAN	6
I.5. METODA PEMBAHASAN	6
I.5.1. Metoda Deduktif	6
I.5.2. Metoda Komparatif	7
I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	7

BAB II : SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERFILMAN

II.1. SEKILAS FILM	9
II.2. SEJARAH UMUM FILM INDONESIA	10
II.3. TEKNOLOGI FILM DI INDONESIA	13
II.4. PENOKOHAN DALAM FILM DI INDONESIA	16
II.5. SARANA EDUKASI FILM DI LUAR INDONESIA	21
II.6. SARANA EDUKASI FILM DI INDONESIA	24

BAB III : DISKRIPSI DAN IDENTIFIKASI PROYEK

III.1. TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA SEBAGAI LOKASI PROYEK	26
III.1.1. Kondisi Geografis	28
III.1.2. Rencana Pengembangan Wilayah Kota Yogyakarta	29
III.1.3. Yogyakarta Sebagai Bagian Film Indonesia	29
III.2. DISKRIPSI PROYEK	33
III.2.1. Pengertian Institut Film	33
III.2.2. Fungsi Institut Film	35
III.2.3. Kurikulum Yang Direncanakan	35
III.2.4. Jenis Kegiatan Belajar Mengajar	36
III.2.5. Jenis Kegiatan Apresiasi	37
III.2.6. Fasilitas Yang Direncanakan	38
III.3. IDENTIFIKASI PROGRAM RUANG	40
III.3.1. Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	40
III.3.2. Kebutuhan Ruang dan Zoning	44
III.3.3. Besaran Ruang	46
III.3.4. Organisasi dan Hubungan Ruang	72
III.4. PENENTUAN LOKASI DAN SITE	75
III.4.1. Dasar Pemilihan Lokasi Dan Site	75
III.4.2. Lokasi Dan Site Terpilih	76
III.4.3. Analisis Tapak	81
III.4.3.1. Analisis Sirkulasi	81
III.4.3.2. Analisis View	83
III.4.3.3. Analisis Kebisingan	85
III.4.3.4. Analisis Arah Pergerakan Matahari	87

BAB IV : INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA

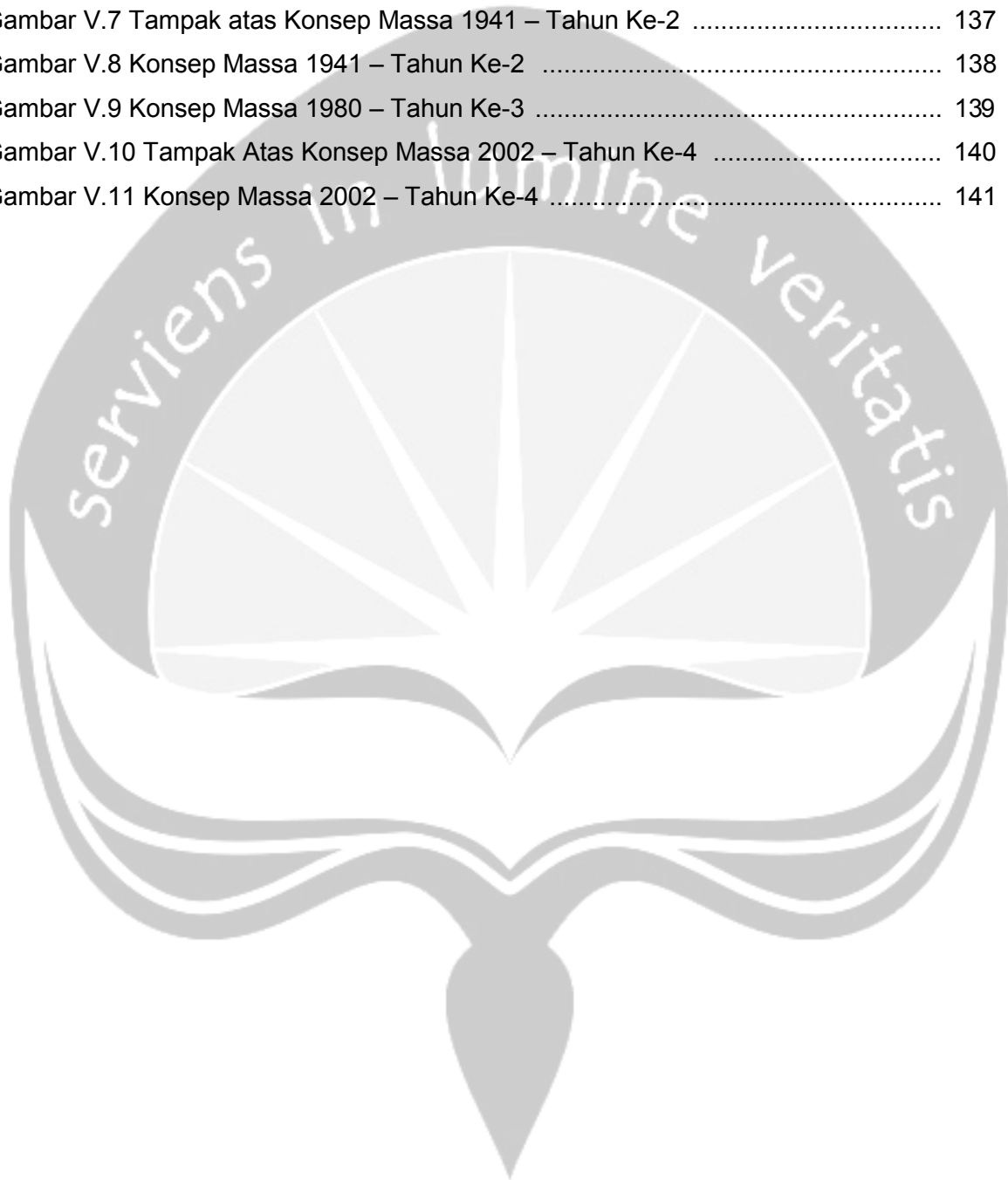
IV.1. ANALISIS RUMUSAN MASALAH	91
IV.2. PERFILMAN INDONESIA	92
IV.2.1. Kajian Sejarah Perfilman Indonesia	92
IV.2.2. Kajian Tahapan Pendidikan Film	95
IV.2.3. Kajian Periodisasi Film Dilihat Dari Teknologi Film	96
IV.2.4. Kajian Periodisasi Film Dilihat Dari Penokohan Film	97
IV.3. TEORI TRANSFORMASI DESAIN ARSITEKTURAL	98
IV.3.1. <i>The Traditional Strategy</i>	98
IV.3.2. <i>Borrowing</i>	99
IV.3.3. <i>De-Construction</i> atau <i>De-Composition</i>	99

IV.4.	KAJIAN TEORI PERWUJUDAN BANGUNAN	99
IV.4.1.	Bentuk dan Wujud	100
IV.4.2.	Warna	106
IV.4.3.	Organisasi Ruang	109
IV.4.4.	Proporsi	112
IV.4.5.	Tekstur dan Bahan	114
IV.4.6.	Bukaan	117
IV.5.	ANALISIS TRANSFORMASI DESAIN ARSITEKTURAL	118
IV.5.1.	Pendekatan Transformasi Bentuk Arsitektural Pada Kajian Tahapan Pendidikan	118
IV.5.2.	Pendekatan Transformasi Bentuk Arsitektural Pada Kajian Teknologi Film	119
IV.5.3.	Pendekatan Transformasi Bentuk Arsitektural Pada Kajian Penokohan Film	120
IV.5.4.	Kajian Pendekatan Transformasi Bentuk Arsitektural Pada Institut Film di Yogyakarta	121
IV.5.5.	Kajian Kata Kunci Transformasi Bentuk Arsitektural Pada Institut Film di Yogyakarta	123
 BAB V : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA		
VI.1.	Konsep Perencanaan Dan Perancangan Tapak Institut Film di Yogyakarta	132
VI.2.	Konsep Perencanaan Dan Perancangan Bangunan Institut Film di Yogyakarta	135
VI.2.1.	Konsep Wujud 1900 – Tahun Ke-1	135
VI.2.2.	Konsep Wujud 1941 – Tahun Ke-2	137
VI.2.3.	Konsep Wujud 1980 – Tahun Ke-3	138
VI.2.4.	Konsep Wujud 2002 – Tahun Ke-4	140
VI.3.	Konsep Struktur dan Infrastruktur	142
VI.3.1.	Konsep Struktur	142
VI.3.2.	Konsep Utilitas	142
 DAFTAR PUSTAKA		 146

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pamflet Pertunjukan Film <i>Loetoeng Kasaroeng</i>	11
Gambar II.2 Cover Album Sountrack Film <i>Catatan Si Boy 1</i>	12
Gambar II.3 Pamflet Film <i>Laskar Pelangi</i>	16
Gambar II.4 Salah satu adegan dalam film <i>Catatan Si Boy II</i>	18
Gambar II.5 Salah satu adegan dalam film <i>Laskar Pelangi</i>	20
Gambar II.6 Gedung <i>Los Angeles Film School</i>	22
Gambar II.7 Ruang <i>Audio Editing Lab</i> dengan kecanggihan teknologi yang dimiliki ...	23
Gambar II.8 Salah satu kegiatan dalam ruang kelas.....	23
Gambar II.9 Gedung <i>Institut Kesenian Jakarta</i>	25
Gambar III.1 Poster Film “Mengejar Mas-Mas”	31
Gambar III.2 Poster Film “Perempuan Punya Cerita”	31
Gambar III.3 Poster Film “Daun Di Atas Bantal”.....	32
Gambar III.4 Lokasi Site	77
Gambar III.5 Letak Site	77
Gambar III.6 Kondisi Eksisting Site	80
Gambar III.7 Ukuran Site	81
Gambar III.8 Kondisi Eksisting dan Tanggapan Sirkulasi	82
Gambar III.9 Sketsa Sirkulasi Masuk Buatan	83
Gambar III.10 Kondisi Eksisting dan Tanggapan View.....	84
Gambar III.11 Kondisi Eksisting dan Tanggapan Kebisingan	86
Gambar III.12 Sketsa Pengurangan Kebisingan	87
Gambar III.13 Kondisi Eksisting dan Tanggapan Arah Pergerakan Matahari	88
Gambar III.14 Ilustrasi Pembayangan Pagi Hari	89
Gambar III.15 Ilustrasi Pembayangan Pagi Hari	90
Gambar IV.1 Ekspresi Garis	101
Gambar IV.2 Bentuk Beraturan dan Tak Beraturan	104
Gambar IV.3 Bentuk yang Secara Naluri Tetap Terlihat Utuh	106
Gambar IV.4 Bentuk Ruang Pemersatu Terpusat	110
Gambar IV.5 Skala Akrab	113
Gambar IV.6 Skala Wajar	113
Gambar IV.7 Skala Megah	114
Gambar IV.8 Skala Mencekam	114
Gambar V.1 Rencana Penataan Site	133

Gambar V.2 Rencana Penataan Massa	134
Gambar V.3 Konsep Pemacahan Kebisingan	134
Gambar V.4 Konsep Peletakan Massa Pada Site	135
Gambar V.5 Tampak Atas Konsep Massa 1900 – Tahun Ke-1	136
Gambar V.6 Konsep Massa 1900 – Tahun Ke-1	136
Gambar V.7 Tampak atas Konsep Massa 1941 – Tahun Ke-2	137
Gambar V.8 Konsep Massa 1941 – Tahun Ke-2	138
Gambar V.9 Konsep Massa 1980 – Tahun Ke-3	139
Gambar V.10 Tampak Atas Konsep Massa 2002 – Tahun Ke-4	140
Gambar V.11 Konsep Massa 2002 – Tahun Ke-4	141



DAFTAR TABEL

TABEL III.1 IDENTIFIKASI KEBUTUHAN RUANG INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA	44
TABEL III.2 BESARAN RUANG KELAS KECIL	47
TABEL III.3 BESARAN RUANG KELAS BESAR (<i>SCREENING CLASS</i>)	48
TABEL III.4 BESARAN LAB. <i>DUBBING</i>	49
TABEL III.5 BESARAN LAB. <i>VIDEO EDITING</i>	50
TABEL III.6 BESARAN LAB. <i>AUDIO EDITING</i>	51
TABEL III.7 BESARAN LAB. <i>COMPUTER ANIMATION</i>	52
TABEL III.8 BESARAN LAB. <i>CINEMATOGRAPHY</i>	53
TABEL III.9 BESARAN LAB. <i>ACTING</i>	54
TABEL III.10 BESARAN LAB. <i>PRODUCTION DESIGN</i>	55
TABEL III.11 BESARAN LAB. <i>PRODUCER AND MEETING</i>	55
TABEL III.12 BESARAN LAB. <i>MEDIA COMPOSER</i>	56
TABEL III.13 BESARAN LAB. <i>DARK ROOM</i>	57
TABEL III.14 BESARAN <i>THEATHER</i> / BIOSKOP	58
TABEL III.15 BESARAN <i>AMPHITHEATHER</i>	59
TABEL III.16 BESARAN STAFF PENGAJAR	59
TABEL III.17 BESARAN PERPUSTAKAAN	60
TABEL III.18 BESARAN STAFF LAB	61
TABEL III.19 BESARAN STAFF REKTORAT	62
TABEL III.20 BESARAN STAFF PRODI	63
TABEL III.21 BESARAN STAFF ADMISI	65
TABEL III.22 BESARAN STAFF LEMBAGA / BIRO	66
TABEL III.23 BESARAN BAGIAN PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN	67
TABEL III.24 BESARAN BAGIAN KEBERSIHAN	67
TABEL III.25 BESARAN BAGIAN KEAMANAN	68
TABEL III.26 BESARAN BAGIAN KANTIN	69
TABEL III.27 BESARAN LOBBY	70
TABEL III.28 BESARAN RUANG AUDITORIUM	70
TABEL III.29 BESARAN RUANG PARKIR	71
TABEL III.30 BESARAN RUANG LAVATORY	71
TABEL III.31 KONDISI EKSISTING SITE	78
TABEL IV.1 KAJIAN TAHAPAN PENDIDIKAN FILM	95

TABEL IV.2 KAJIAN PERIODISASI FILM DILIHAT DARI TEKNOLOGI FILM	96
TABEL IV.3 KAJIAN PERIODISASI FILM DILIHAT DARI PENOKOHAN FILM	98
TABEL IV.4 BENTUK GARIS DAN KESAN YANG DITIMBULKAN	101
TABEL IV.5 BENTUK WUJUD DASAR	103
TABEL IV.6 UNSUR HORIZONTAL PEMBENTUK RUANG	105
TABEL IV.7 WARNA DAN KESAN YANG DITIMBULKAN	107
TABEL IV.8 SIFAT DAN KESAN WARNA PADA ELEMEN INTERIOR	108
TABEL IV.9 TEKSTUR DAN KESAN YANG DITIMBULKAN	115
TABEL IV.10 MATERIAL DAN KESAN YANG DITIMBULKAN	116
TABEL IV.11 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK PADA TAHAPAN PENDIDIKAN FILM	118
TABEL IV.12 KAJIAN PERIODISASI FILM DILIHAT DARI TEKNOLOGI FILM	119
TABEL IV.13 KAJIAN PERIODISASI FILM DILIHAT DARI PENOKOHAN FILM	120
TABEL IV.14 PENDEKATAN TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTURAL PADA INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA	121
TABEL IV.15 KAJIAN KATA KUNCI TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTURAL PADA INSTITUT FILM DI YOGYAKARTA	123

DAFTAR BAGAN

Bagan III.1 Struktur Pengelola Institut	40
Bagan III.2 Hubungan Ruang Fasilitas Zona Pengelola	74
Bagan III.3 Hubungan Ruang Fasilitas Zona Pendidikan	74
Bagan III.4 Hubungan Ruang Fasilitas Zona Pendukung	75
Bagan V.1 Sistem Distribusi Air Bersih	143
Bagan V.2 Sistem Distribusi Air Kotor	143

